

IDENTIFIKASI RESIKO DAN RENCANA AKSI PROGRAM STUDI KEHUTANAN

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Pengenalan akademik Program Studi	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi lingkungan akademik di program studi S1 Manajemen masih kurang	3	3	4	36	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Progdi S1 Kehutanan belum maksimal dalam memahami pedoman perkuliahan. • Mahasiswa Progdi S1 Kehutanan kurang mengenal pimpinan Fakultas, pimpinan progdi, dosen dan tenaga pendidikan • Mahasiswa Progdi S1 Kehutanan belum mengenal lembaga kemahasiswaan yang ada di program studi. • Mahasiswa tidak memahami proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan dan pengenalan struktur organisasi di tingkat fakultas dan program studi S1 Kehutanan • Pengenalan akademik ditingkat program studi S1 Kehutanan • Sosialisasi Pengenalan kurikulum program studi dan proses pembelajaran • Pengenalan lembaga kemahasiswaan melalui Orientasi Mahasiswa. • Progdi melakukan sosialisasi pada saat tatap muka awal perkuliahan.
2	Pembimbingan akademik	Mahasiswa Progdi S1 Kehutanan masih kesulitan dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran	4	3	4	48	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belum memahami proses pengambilan mata kuliah yang harus diambil 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dosen pembimbing akademik pada mahasiswa bimbingan masing-masing • Monitoring dan bimbingan mahasiswa

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
								oleh program studi melalui dosen pembimbing akademik <ul style="list-style-type: none"> • Progdi melakukan sosialisasi pada saat tatap muka awal perkuliahan.
3	Peningkatan kemampuan lulusan	Belum semua lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi profil lulusan	4	3	5	60	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa masih kurang percaya diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. • Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang sehingga lapangan kerja tidak mampu meyerap lulusan secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian program-program pelatihan kepada mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir • Himbauan dan Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM • Himbauan progdi S1 Kehutanan untuk peningkatan softskill dengan berbagai kegiatan di unit-unit organisasi fakultas dan universitas
4	Proses pembelajaran /perkuliahan bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kualitas dan kuantitas bahan ajar dan buku ajar 	5	3	5	75	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tidak meng-update bahan ajar secara rutin dan kurang bervariasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan dosen memberikan referensi jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
							<ul style="list-style-type: none"> Dosen memiliki beban administrasi tinggi 	<p>perkuliahan dari berbagai perspektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengadakan workshop kualitas pembelajaran
5	Jabatan akademik dosen	kenaikan jabatan akademik berjalan lambat	6	4	6	144	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik Kesulitan mengumpulkan syarat administratif Kesulitan memenuhi syarat kenaikan jafung. 	<ul style="list-style-type: none"> Memetakan potensi dosen Progdi S1 Kehutanan yang akan naik JAJFA Pendampingan karir dosen secara terstruktur
6	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya kualitas penulisan Skripsi mahasiswa Ada plagiasi 	7	5	7	245	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kurang memiliki inisiatif dan motivasi dalam mencari tema skripsi yang akan dijadikan judul skripsi Mahasiswa kurang memahami material yang dijadikan referensi skripsi Kemampuan mahasiswa dalam memformulasikan parafrase masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan program literasi dan penulisan ilmiah Secara berkala melakukan monitoring pembimbingan Skripsi Memberikan pelatihan percepatan skripsi Dosen pembimbing memberikan bimbingan insentif Melibatkan mahasiswa dalam melakukan riset.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
7	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Tidak optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan pertemuan ilmiah	4	2	3	24	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya Motivasi mahasiswa dalam berbagai kompetensi dan pertemuan ilmiah masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi informasi tentang kegiatan mahasiswa terkait kompetisi dan pertemuan ilmiah diperbanyak Memberikan dukungan dana bagi mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi ilmiah Peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah melalui pendampingan Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
8.	Implementasi Publikasi	Masih sedikit dosen yang publikasi internasional	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit Score sitasi publikasi yang masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan Mengadakan workshop penulisan ilmiah Mengadakan workshop publikasi pengabdian kepada masyarakat

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
9	Penelitian Hibah bersaing	Rendahnya penelitian dosen yang sumber danannya dari hibah bersaing	6	5	4	120	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya beban akademik • Syarat administrasi yang sulit 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan workshop penulisan proposal penelitian • Melakukan kolaborasi antar dosen baik didalam maupun diluar lingkungan UM Palembang
10	Data	Resiko data hilang	3	2	8	48	Bencana alam, sulit ditemukan, dan pencurian.	Membuat salinan data dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> yang di unggah dalam drive.

Keterangan Skor

Nilai Severity (S) : Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

Nilai Occurance (O) : Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial (**Nilai 1-10**)

Nilai Detection (D) : Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

RPN (Risk Priority Number) : Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.